



PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Sunarni¹, Nur Khalis², Achmad³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ssunarni58@gmail.com

Abstract: *This study aims to provide an overview of the role of the principal in improving teacher performance at SMP IT Khanzanah Palembang which is explained in depth, procedures and concrete steps. This research is a form of field research. The results of the research show that the role of the Principal of SMP IT Khanzanah Palembang in carrying out their duties with full responsibility, with the aim of improving teacher performance, by taking a normative approach or motivating teachers to always work according to their duties, with expertise in the field studies that are taught, the procedure desired by the Principal in improving Teacher Performance is to carry out supervision with deliberation, communication, planning, coordination and evaluation approaches, with this implementation ultimately all purposes will be realized. Based on the research results, it can be described that to support all the Principal's programs in improving performance are external and internal factors, facilities and infrastructure, methods and programs. This research has implications that being a school leader should carry out their duties in a transparent and responsible manner, all policies taken must be transparent to their subordinates. The Principal should always consult with his subordinates once a month to carry out an evaluation. To overcome the inhibiting factors for the implementation of education, especially the success of the Principal in improving Teacher Performance, it is hoped that unity of steps and common goals of all components of the school, both the Principal, teachers, students, and parents and the surrounding community, will jointly carry out the vision and mission in The Role of the Principal in Improving Teacher Performance at SMP IT Khanzanah Palembang.*

Keywords: *The Role of the Principal, Improving Teacher Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Khanzanah Palembang yang dipaparkan secara mendalam, prosedur dan langkah kongkrit. Penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Kepala SMP IT Khanzanah Palembang dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dengan tujuan untuk meningkatkan Kinerja Guru, dengan melakukan pendekatan normatif atau memberikan motivasi guru untuk selalu bekerja sesuai dengan tugasnya, dengan keahlian dalam bidang studi yang diajarkan, Prosedur yang dikehendaki Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru adalah melakukan pengawasan dengan pendekatan musyawarah, komunikasi, perencanaan, koordinasi dan evaluasi, dengan penerapan ini akhirnya semua maksud akan terwujud. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat digambarkan bahwa untuk mendukung semua program Kepala Sekolah dalam peningkatan kinerja adalah faktor eksternal dan internal, sarana dan prasarana, metode dan program. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa menjadi Pimpinan Sekolah sebaiknya melaksanakan tugasnya secara transparan penuh tanggung jawab,

semua kebijakan yang diambil harus transparan kepada bawahannya. Hendaknya Kepala Sekolah senantiasa bermusyawarah dengan bawahannya setiap sekali sebulan melakukan evaluasi. Untuk mengatasi faktor penghambat terhadap penyelenggaraan pendidikan, khususnya keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di harapkan kesatuan langkah dan kebersamaan tujuan semua komponen sekolah baik Kepala Sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua serta masyarakat sekitar untuk bersama-sama melaksanakan visi dan misi di Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP IT Khanzanah Palembang .

Kata Kunci: Peranan Kepala Sekolah, Meningkatkan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun manusia seutuhnya (Sentana & Wiyasa, 2022). Oleh sebab itu pendidikan sangat diperlukan untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan mampu mencerdaskan suatu bangsa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala madrasah dalam memimpin dan mengelola madrasah menjadi salah satu kunci sukses tercapainya tujuan madrasah. Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari kepala madrasah dalam mengelola setiap komponen madrasah (Latifah et al., 2022). Kemampuan dari kepala madrasah yang paling utama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap manajemen dan kepemimpinan. Berhasil atau tidaknya suatu madrasah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan setiap komponen madrasah salah satunya adalah guru. Selain itu perilaku kepala madrasah juga harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok (Warisno & Hidayah, 2022).

Setiap madrasah dalam rangka mencapai tujuan nasional peningkatan mutu lulusan, diperlukan peran kepemimpinan kepala madrasah serta rencana peningkatan mutu, dengan adanya kepala madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan menjadikan sistem pendidikan itu sendiri menjadi terorganisir terutama dalam membimbing guru sebagai pendidik untuk menciptakan siswa yang berkualitas (Pianda, 2018). Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran, serta memajukan dunia pendidikan. Kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada mutu guru (Dewi, 2018). Guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang baik yang menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan tertentu. Guru sebagai penyaji materi pembelajaran wajib dan harus

memperhatikan aspek-aspek individual siswa sebagai subjek yang menerima materi pembelajaran (Amini, Pane and Akrim, 2022).

Dalam menyajikan materi guru juga harus memperhatikan kemampuan dan kondisi siswa kemudian mencari metode yang sesuai. Sebab proses belajar mengajar adalah upaya guru dalam berkomunikasi dengan siswa dalam penyampaian ilmu. Ada lima komponen komunikasi dalam proses ini yaitu : guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Seorang guru harus mampu mendemonstrasikan kemampuannya di depan peserta didik dan menunjukkan sikap-sikap terpuji dalam setiap aspek kehidupan. Guru merupakan sosok ideal bagi setiap peserta didik. Biasanya apa yang dilakukan guru akan menjadi acuan bagi peserta didik, dengan demikian guru sebagai model bagi peserta didik, maka semua gerak langkahnya akan menjadi teladan bagi setiap peserta didik (Ansyah, 2022). Kinerja guru adalah prestasi kerja dalam melaksanakan program pendidikan yang harus mampu menghasilkan lulusan/ output yang semakin meningkat kualitasnya, mampu menunjukkan kepada masyarakat berupa pelayanan yang baik, biaya yang ditanggung konsumen atau masyarakat yang menitipkan anaknya terjangkau dan tidak memberatkan, pelaksana tugas semakin baik dan berkembang serta mampu mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman.

Kinerja guru merupakan kunci yang harus digarap. Kinerja merupakan penampilan perilaku kerja yang ditandai oleh keluwesan gerak, ritme, dan urutan kerja yang sesuai dengan prosedur, sehingga diperoleh hasil yang memenuhi syarat kualitas, kecepatan dan jumlah (Masrurroh, Mansur and Wiyono, 2022). Sejalan dengan itu pula, mengatakan bahwa kinerja merupakan "*output derive processes, human or other wise*" Jadi kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Pendidikan karakter Siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti; interaksi peserta didik dengan anggota keluarga, interaksi peserta didik di lingkungan sosial masyarakat, faktor yang peserta didik lihat sehari-hari, dan interaksi peserta didik dengan guru di madrasah. Hal tersebut berdampak pada mutu pendidikan yang bisa dikatakan rendah, dikarenakan subjek dari pendidikan yaitu guru dan peserta didik belum mempunyai wawasan intelektual yang tinggi. Seorang peserta didik akan mempunyai kualitas intelektual yang rendah apabila guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar juga mempunyai kualitas intelektual yang rendah pula (Warisno, 2019).

Kepala Madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab atas maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Tidak jarang Kepala Madrasah menerima ancaman, jika dia tidak dapat memajukan madrasahnyanya maka akan dimutasikan atau diberhentikan dari jabatannya (Mukti et al., 2022). Oleh karena itu, Kepala Madrasah di tuntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnyanya secara efektif, efisien, mandiri,

produktif, dan akuntabel. Kondisi tersebut menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan oleh tenaga pendidikan sesuai peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari level makro samapai pada level mikro, yakni tenaga kependidikan tingkat sekolah. Kepala Madrasah merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan manajemen pendidikan. Sebagai pemimpin disebuah lembaga, ia harus mampu membawa lembaga tersebut kearah tercapainya tujuan yang telah di tetapkan. Ia harus melihat adanya perubahan serta mampu melihat dan merespon tantangan masa depan kearah yang lebih baik. Sehingga, Kepala Madrasah mampu memberdayakan guru, tenaga kependidikan dan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, lancar dan produktif. Berkaitan dengan Kepala Madrasah mempunyai peranan penting dalam mencetak seorang guru yang profesional. Guru juga sangat menentukan kemana arah dan sekaligus tujuan peserta didik. Adapun tugas Kepala Madrasah sebagai pemimpin dan sekaligus sebagai supervisor adalah berkewajiban membantu para guru di sekolah untuk mengembangkan profesinya dan sekaligus menolong guru agar mampu melihat persoalan yang dihadapinya baik dalam kelas maupun luar kelas. Dalam meningkatkan profesionalisme guru Kepala Madrasah harus memiliki berbagai macam bentuk strategi sehingga dapat tercapai arah dan tujuan sekolah sekaligus untuk meningkatkan mutu sekolah (Murtafiah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai perspektif fenomenologis. Hal ini sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Moleong, 2002). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah suatu benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Anggito & Setiawan, 2018). Jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* (Nurdin & Hartati, 2019). Adapun yang akan dijadikan tempat penelitian adalah di SMP IT Khanzanah Palembang Kabupaten Palembang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada tiga teknik yaitu: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data dengan melakukan uji kredibilitas (validitas internal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check* (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, penulis melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi Ini merupakan

teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada. Ada 3 macam Triangulasi diantaranya Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu, ditemukan kepastian data yang lebih kredibel. Secara umum, langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut : Penyajian data, Reduksi data, penarikan kesimpulan (verifikasi)(Miles & Huberman, 2007).

PEMBAHASAN

A. Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP IT KHANZANAH Palembang, Kabupaten Palembang

Kepala Sekolah merupakan pucuk pimpinan yang ada di Sekolah. Kepala Sekolah harus memiliki kiat-kiat yang tepat untuk meningkatkan Kinerja Guru di Sekolahnya. Dengan maksud untuk mensukseskan dan mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama. Adapun upaya yang dilakukan Kepala SMP IT KHANZANAH Palembang dalam peningkatan Kinerja Guru adalah pembinaan kedisiplinan guru dan pembinaan kemampuan profesional guru. Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara bersama Kepala Sekolah pada tanggal 07 Februari 2022 yaitu:

Sebagai Kepala Sekolah pembinaan-pembinaan terhadap guru telah saya lakukan yang pertama kali adalah pembinaan disiplin, artinya untuk melakukan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien, maka segenap tenaga kependidikan harus disiplin yang tinggi dalam segala bidang. Langkah selanjutnya adalah melakukan pembinaan-pembinaan yang berkaitan dengan kompetensi profesional dan kemampuan yang dimiliki guru.

Kepala Sekolah berusaha untuk memberikan pengarahan tentang arti dan pentingnya disiplin guru? Kepala Sekolah berusaha untuk memberikan pengarahan tentang arti dan pentingnya disiplin guru, menjadi contoh atau teladan dengan menerapkan disiplin diri kepala Sekolah sendiri, dengan menerapkan disiplin diri diharapkan para guru akan mengikuti sebagaimana disiplin yang diterapkan Kepala Sekolah. Ini berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah pada tanggal 07 Februari 2022 sebagai berikut:

Dalam setiap kali rapat/pertemuan, saya selalu mengingatkan akan pentingnya disiplin guru dan pentingnya mentaati tata tertib guru yang telah dibuat bersama, dalam kegiatan sehari-hari sebagai Kepala Sekolah saya berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan disiplin diri dengan harapan dapat dicontoh dan diteladani oleh para guru. Dalam rangka melakukan pengawasan terhadap disiplin guru saya juga membentuk staf khusus bidang kedisiplinan guru, adapun koordinatornya saya percayakan kepada salah seorang guru.

Kepala Sekolah merupakan pucuk pimpinan yang ada di Sekolah, Kepala Sekolah/Madrasah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan sekolahnya. Peningkatan prestasi kerja guru dilakukan dengan menggunakan pembinaan-pembinaan terhadap para guru yang juga merupakan bagian integral dari keberadaan sumber daya manusia yang mempunyai peranan strategis dalam kehidupan suatu Sekolah, dalam rangka

melaksanakan pembinaan-pembinaan Terhadap Kinerja Guru. Kepala Sekolah menyatakan bahwa setidaknya terdapat empat macam nilai yang harus diperhatikan yaitu ; Pembinaan Mental, Pembinaan Moral, Pembinaan Fisik, dan Pembinaan Artistik. Pembinaan Mental yaitu membina para guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak, sehingga Kepala Sekolah harus mampu menciptakan iklim yang kondusif agar para guru dapat melaksanakan tugasnya secara proporsional dan profesional. Untuk itu, Kepala Sekolah harus berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan bagi para guru dalam menjalankan tugasnya. Pembinaan Moral yaitu membina para guru tentang ajaran baik dan buruk terhadap suatu perbuatan, sikap dan kewajiban sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga Kepala Sekolah harus berusaha memberi nasehat, dan menjadi contoh teladan bagi para guru. Pembinaan Fisik yaitu membina para guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan jasmani, kesehatan, dan penampilan mereka secara lahiriah. Kepala Sekolah harus dapat mendorong para guru untuk aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olah raga. Pembinaan Artistik yaitu membina para guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan, sehingga Kepala Sekolah harus berusaha menjadikan lingkungan Sekolah yang rapi, indah sejuk dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi penulis sekaligus wawancara dengan Bapak Heru Winarko salah seorang guru, mengatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Atas dengan sistem keterbukaan dan demokrasi, mendapat dukungan dari bawahannya untuk memperdayakan guru di Sekolah tersebut, sehingga semua kegiatan proses pembelajaran dengan lancar, karena sifat-sifat yang dimiliki Kepala Sekolah sangat terpuji, karena setiap sesuatu yang diputuskan selalu dimusyawarahkan merupakan sosok Kepala Sekolah yang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan lembaga yang dipimpinnya, selain mengoptimalkan kepemimpinannya Kepala Sekolah juga berusaha menggali potensi dan kecakapan guru untuk dijadikan kepercayaannya dalam menangani hal-hal yang sifatnya strategis dan penting, selain itu Kepala Sekolah termasuk orang yang cepat tanggap dan merespon setiap ada informasi baru, sehingga informasi itu secara cepat agar dapat diterima oleh guru pula, terutama dari segi yang ada hubungannya dengan materi pelajaran, Kepala Sekolah sangat tanggap, sebagaimana telah diungkapkan oleh Masagus Abdul Rozak, M.Pd salah seorang guru agama yang menyatakan. Peranan Kepala Sekolah Menengah Atas dalam memotivasi guru juga di fokuskan pada motivasi instrinsik dan ekstrinsik, dengan cara, Menciptakan situasi dan kerjasama yang harmonis antar guru, melibatkan guru dalam setiap kegiatan Sekolah, memberi hak kepada guru untuk mengeluarkan pendapat untuk perkembangan-perkembangan Sekolah, berusaha untuk memenuhi keinginan-keinginan guru dan melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya, dan memberikan penghargaan. Dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan seseorang selalu didorong oleh motif tertentu, baik yang obyektif maupun yang subyektif. Motif atau

dorongan dalam melakukan sesuatu pekerjaan sangat besar pengaruhnya terhadap Kinerja Guru.

Berkaitan tanggung jawab, Kepala Sekolah memupuk dan menekankan kepada para guru dan bawahan lainnya untuk mempunyai tanggung jawab yang substansial dan kebijaksanaan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kerja, menangani masalah dan membuat keputusan. Berdasarkan pengamatan peneliti, Kepala Sekolah Menengah Atas ini, memberikan kepercayaan kepada guru-guru yang dianggap mampu dan mau bekerja keras, seperti kepanitiaan penerimaan siswa baru. Kepala Sekolah sebelum memilih guru yang bersangkutan, terlebih dahulu memahami dan mengidentifikasi kemampuan guru, tidak hanya guru yang senior saja yang dianggap mampu, guru juniorpun kalau dianggap mampu oleh Kepala Sekolah ditunjuk menduduki jabatan yang dianggap substansial. Sebagai mana pernyataan Kepala Sekolah terhadap peneliti pada saat wawancara, yaitu :

“Setiap tahun bahkan setiap ada momen-momen saya mendelegasikan kepada guru-guru yang dianggap mampu untuk bergabung dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dan ini tidak selamanya menduduki jabatan itu, tetapi setiap kali ada momen bergantian biar terjadi penyegaran, dan saya berusaha untuk menyeimbangkan antara senior dan junior, tidak semuanya tugas itu dijabat oleh yang senior, tetapi saya libatkan juga yang junior, dalam rangka regenerasi, agar saling berbagi pengalaman.

Kepala Sekolah memiliki perhatian yang tinggi terutama terhadap tugas-tugas yang harus dikerjakan, sesuai dengan rencana dan biasanya Kepala Sekolah jika selesai membagi tugas, selanjutnya Kepala Sekolah memberi arahan tentang cara melakukan pekerjaan itu dan menyatu dengan guru dalam mengkomunikasikan tentang pengertian yang jelas mengenai tanggung jawab akan pekerjaan dan sasaran tugas yang akan dikerjakan, hal ini seperti yang diutarakan oleh Kiki Novita, S.Pd salah satu guru IPA. Kepala Sekolah selalu memberikan bimbingan terhadap guru, bahkan untuk lebih jelas tentang pekerjaan itu tidak jarang Kepala Sekolah ikut menangani dan terjun mengerjakan sendiri, seperti ada rencana Hari Raya Qurban misalnya, jadi dibentuk panitia qurban, jadi Kepala Sekolah di situ memberi pengarahan yang sejelas-jelasnya mulai dari dana yang ada sampai ke pemotongan.

B. Prosedur dan langkah-langkah yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMP IT KHANZANAH Palembang, Kabupaten Palembang

Pendidikan memerlukan sosok pemimpin yang sangat perhatian khususnya dalam ruang lingkup Sekolah. Melalui peranannya yang baik kita harapkan lahirnya generasi yang berkualitas, tenaga yang terlatih dan siap pakai memenuhi kebutuhan dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam rangka mewujudkan semua itu, hal ini juga tidak lepas dari peran serta guru sebagai ujung tombak pencetak generasi dan sekaligus merupakan faktor yang dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang unggul. Dengan guru yang profesional dan berkeinginan tinggi, diharapkan mutu pendidikan

dapat dicapai. Untuk menciptakan itu semua, maka Kepala Sekolah merupakan faktor yang urgen dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga menjadi guru yang profesional dibidangnya. Peningkatan kinerja dalam dunia pendidikan tidak lepas juga terhadap upaya peningkatan kompetensi guru itu sendiri, untuk melakukan peningkatan terhadap kualitas dan kompetensi kinerja sangat dibutuhkan Kepala Sekolah yang profesional pula, karena pemimpin yang demikian akan sangat menentukan terhadap usaha Kepala Sekolah dalam mengembangkan Sekolahnya. Kaitannya terhadap usaha Kepala Sekolah Menengah Atas dalam meningkatkan Kinerja Guru, dan juga melalui model peranannya akan tercapai cita-cita lembaganya. Kepala Sekolah Menengah Atas dalam meningkatkan kompetensi guru senantiasa menggunakan pendekatan dengan para bawahan yang mengedepankan persaudaraan untuk membangun kerjasama, dan tidak memandang bawahannya sebagai alat saja untuk mencapai tujuan, tetapi lebih memandang bawahan sebagai manusia yang harus dikembangkan dan digali potensi dirinya, untuk bersama-sama bekerja dan mencapai tujuan bersama pula, hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan H. Hadi Wijaya, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 08 Februari 2022, sebagai berikut :

“Dari segi pekerjaan, kita sama-sama mempunyai kewajiban, untuk meningkatkan kualitas guru itu sendiri, sehingga setiap kali ada pekerjaan juga saya selalu mendampingi, jika ada tugas dan pekerjaannya, apabila terjadi kesalahan atau kebuntuan kita pecahkan bersama-sama. Termasuk juga para guru sering kali diikutsertakan pelatihan-pelatihan.”

Selain itu, Kepala Sekolah senantiasa menanamkan nilai-nilai keagamaan, terutama terhadap guru dan para staf atau bawahannya, ini dilakukan agar guru-guru dapat bekerja dengan hati yang ikhlas, bagaimanapun pintarnya seorang guru dalam mengajar, tetapi jika tidak dilandasi dengan hati yang tulus, itu akan berpengaruh pada ilmu yang diberikan untuk anak didiknya. Hal ini diperjelas oleh pernyataan Nyayu Rodiah, S.Pd salah seorang guru Bahasa Indonesia pada saat wawancara dengan peneliti bahwa memang Kepala Sekolah sering memberikan arahan-arahan demi peningkatan kinerja para guru dan bawahannya, termasuk juga penanaman nilai-nilai keagamaan, yang menyatakan bahwa:

“Kami sering diberi motivasi, terutama bagi guru yang INPASSING, juga beliau sering menekankan pada guru, kita sekarang sudah Alhamdulillah dengan adanya sertifikasi guru, penghasilan guru sudah mulai meningkat, tetapi lebih hebat lagi, kalau kita bekerja diniatkan untuk ibadah dan ikhlas karena Allah, dan betul-betul bekerja untuk kemajuan Sekolah serta anak didik maka, kata beliau kita punya simpanan gaji lebih besar lagi di akhirat, jadi bekerja itu tidak hanya sebatas kewajibannya saja.

Mengingat pentingnya peningkatan kinerja seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, Kepala Sekolah dalam memimpin lembaganya selalu memberikan penyegaran, peningkatan dan peningkatan kesejahteraannya, hal ini untuk meningkatkan gairah dan semangat kerja guru dan staf lainnya. Kepala Sekolah disamping memberikan penyegaran, juga

akan merasa senang melihat bawahannya maju dan lebih profesional, jika Kepala Sekolah tidak senang melihat bawahannya sukses dan maju, maka akan berdampak terhadap kecemburuan sosial pemimpin kepada bawahannya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap Kepala Sekolah Menengah Atas yang melaksanakan aktivitasnya sehari-hari adalah termasuk orang yang sangat disiplin, baik disiplin dari segi waktu maupun pekerjaan lainnya. Ini terlihat dengan adanya aktivitas Kepala Sekolah, mulai dari sebelum bel berbunyi tanda masuk sekolah, sampai bel berbunyi tanda waktu pulang sekolah, terlihat Kepala Sekolah lebih awal sudah berada di sekolah, begitu juga Kepala Sekolah tidak pulang kantor sebelum guru guru lainnya pulang terlebih dahulu. Kepala Sekolah berupaya memberikan perubahan dan warna yang baru dalam pengelolaan pendidikan, Sekolah Menengah Atas, yang letaknya menurut pengamatan peneliti memang cukup strategis, yaitu terletak dikawasan pendidikan, melalui kepemimpinan Kepala Sekolah sekarang ini telah terjadi perubahan yang sangat, drastis, indikasi ini terlihat dari kemajuan fisik Sekolah, sarana dan prasarannya mulai ditata sedemikian dan berusaha untuk melaksanakan standar minimal yangtelah diamanatkan oleh pemerintah.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP IT KHANZANAH Palembang Kabupaten Palembang

Berdasarkan observasi dan pembahasan pada bagian sebelumnya, ada beberapa hal yang dilakukan Kepala Sekolah untuk mengatasi hal-hal yang menghambat tersebut, yaitu Kepala Sekolah sebagai pemimpin organisasi tidak lepas dari fungsi pemimpin diantaranya yaitu tugas merencanakan dan pengorganisasian. Dalam perencanaan itu Kepala Sekolah menentukan sasaran-sasaran dan strategi-strategi jangka panjang, mengalokasikan sumber-sumber daya sesuai dengan prioritas-prioritas, menentukan cara menggunakan personil dan sumber daya untuk menghasilkan efisiensi tugas, dan menentukan cara memperbaiki koordinasi, produktivitas serta efektivitas unit-unit yang ada. Berikut hasil survey peneliti atas rencana kerja kepala Sekolah Menengah Atas SMP IT KHANZANAH Palembang sampai lima tahun mendatang:

Tabel. 2.

RENCANA STRATEGIS KEPALA SEKOLAH TAHUN 2020 - 2022			
TUJUAN	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR
1	2	3	4
Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan memiliki dedikasi serta disiplin tinggi dalam melaksanakan	Mengadakan dan memberlakukan peraturan dengan ketentuan penghargaan (Reward) dan	Penyusunan Peraturan dan Tata Tertib Sekolah bagi tenaga pendidik lengkap dengan	- Guru hadir dan melaksanakan tugasnya sesuai jadwal - Guru yang tidak hadir memberi tugas bagi siswa yang menjadi tanggung

tugas	hukuman (Punishment) yang tegas bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	ketentuan mengenai penghargaan (Reward) dan sanksi (Punishment) bagi tenaga pendidik Penyusunan Peraturan dan Tata Tertib Sekolah bagi tenaga pendidik lengkap dengan ketentuan mengenai penghargaan	jawabnya. - guru yang tidak hadir memberi kabar dengan keterangan yang dapat diterima - Ada guru yang mendapat penghargaan - Ada Guru yang mendapat hukuman - Karyawan hadir dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan - Karyawan yang tidak hadir selalu memberikabar dengan keterangan yang dapat diterima - Ada karyawan yang Mendapat penghargaan - Ada karyawan yang mendapat hukuman
-------	--	---	---

Sumber : Sekolah Menengah Atas SMP IT KHANZANAH Palembang tanggal 08 Februari 2022

Keterangan Kepala Urusan Kurikulum Sekolah tersebut, menandakan bahwa Kepala Sekolah ada usaha dan memberi peluang kepada bawahan maupun kepada para guru untuk mendorong dan memberi saran agar melakukan hal-hal yang membantu memperoleh keterampilan dan mengembangkan potensi diri. Dorongan Kepala Sekolah terhadap bawahan sangat berarti, sebab selalu merasa diperhatikan oleh Kepala Sekolahnya, hal ini akan mendorong semangat bekerja mereka agar bertambah, dan sebaliknya jika Kepala Sekolah acuh tak acuh terhadap guru, siswa dan stafnya, maka bawahan itu akan patah semangat. Dan adanya dukungan dari pimpinan merupakan modal utama dalam rangka meningkatkan kinerja. Termasuk juga anjuran untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi, hal ini telah diperjelas oleh Kepala Sekolah kepada peneliti, yaitu "Saya selalu memberi dorongan dan mengingatkan kepada guru yang belum S1 agar mau melanjutkan pendidikan guna peningkatan kinerja dan profesionalitas guru." Dalam menangani permasalahan yang timbul di lingkungan Sekolah termasuk guru yang sedang menghadapi permasalahan dengan siswa, Kepala Sekolah

dengan bijaksana dan hati-hati untuk menanganinya serta memberi solusi dalam pemecahan masalah, langkah awal Kepala Sekolah dalam pengidentifikasian masalah yang berkaitan dengan pekerjaan guru, dengan cara sistimatis terhadap sebab-sebab sertamencari pemecahannya, dan Kepala Sekolah berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti telah bertindak tegas dalam menghadapi masalah-masalah dan krisis yang mungkin terjadi, ini terlihat dari hasil wawancara dengan Bapak Muntaz, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, yang menyatakan, "Jika ada siswa bertengkar, dan belum bisa diselesaikan oleh guru pada saat itu juga, maka langkah yang dilakukan adalah memanggil orang tua, kemudian dirembuklah dengan pihak orang tua dan dicari solusinya, kemudian siswa yang bersangkutan menandatangani perjanjian tidak akan mengulangi lagi perbuatannya dengan disaksikan oleh bapaknya sendiri." Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Sekolah dalam rangka *problem solving*, yaitu dengan memecahkan masalah karena itu adalah tanggung jawab, yang seharusnya dilakukan oleh guru BP, tetapi di sini Kepala Sekolah telah menanyakan mencari akar permasalahannya, dan mengambil keputusan. Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, Kepala Sekolah selalu memberi arahan tentang cara melakukan tugas dan pekerjaan yang akan diembannya, termasuk juga memberi pengertian yang jelas mengenai tanggung jawab akan pekerjaan dan sasaran tugas, batas waktu serta memberi harapan mengenai kinerja.

Dari penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa Kepala Sekolah berusaha membantu dan memberi nasihat-nasihat yang tujuannya juga meningkatkan kualitas dan kompetensi guru, dan melakukan hal-hal yang membantu perolehan keterampilan seseorang, pengembangan profesional, dan kemajuan karir. Dan adanya supervisi juga merupakan rangkaian dari usaha peningkatan kompetensi guru dalam soal kegiatan Pembelajaran. Dari beberapa strategi Kepala SMP IT KHANZANAH Palembang dalam meningkatkan Kinerja Guru SMP IT KHANZANAH Palembang dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a) Kepala Sekolah selalu membuat perencanaan program kerja, seperti penyusunan, pembuatan program semester bersama dengan guru, dan terjadwalnya Supervisi Kelas.
- b) Kepala Sekolah berkonsultasi dan membuat keputusan serta mendelegasikan peranan kepada para guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kerja, seperti pembenahan tenaga pengajar harus sesuai dengan bidangnya.
- c) Kepala Sekolah senantiasa memberi saran dan pemecahan masalah dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan tugas dan pekerjaan para guru.
- d) Kepala Sekolah menekankan kepada setiap guru untuk selalu menyusun perangkat pembelajaran setiap awal tahun ajaran baru meliputi ; program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) perangkat pembelajaran tersebut memuat semester ganjil dan semester genap, dalam hal ini Kepala Sekolah memberikan dana bantuan untuk

subsidi pembuatan perangkat tersebut, agar para guru lebih semangat dalam kinerjanya.

- e) Kepala Sekolah juga memberikan baju seragam dan jaket kepada para guru untuk kebersamaan dalam acara pembinaan pengawas Sekolah, workshop, bimtek, dan lain sebagainya dalam rangka meningkatkan para guru yang profesional, sehingga Sekolah semakin lama semakin maju dan berkembang, menjadi Sekolah yang hebat bermartabat.

KESIMPULAN

Dari pemaparan penjelasan tesis ini yang berjudul “Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP IT Khanzanah Palembang , dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Khanzanah Palembang , berdasarkan hasil penelitian di lokasi menunjukkan bahwa Peranan Kepala Sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dengan tujuan untuk meningkatkan Kinerja Guru, dengan melakukan pendekatan normatif, yang dapat membujuk atau memberikan motivasi guru untuk selalu bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, dengan keahlian dalam bidang studi yang diampunya; 2) Prosedur dan langkah-langkah yang diambil Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMP IT Khanzanah Palembang adalah melakukan pengawasan dengan pendekatan musyawarah, komunikasi, perencanaan, koordinasi, evaluasi, dengan penerapan ini akhirnya semua maksud dan tujuannya akan terwujud, untuk meningkatkan kinerja guru; 3) Faktor pendukung dan penghambat Peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMP IT Khanzanah Palembang . Juga berdasarkan hasil penelitian maka dapat digambarkan bahwa untuk mendukung semua program Kepala Sekolah yang dapat menentukan adalah faktor internal dan eksternal, sarana dan prasarana, metode dan program, lingkungan dan lain sebagainya dapat mendukung semua kegiatan untuk meningkatkan Kinerja Guru, dapat juga menghambat segala kegiatan yang telah direncanakan, dengan demikian perlu ada kesadaran semua pihak dengan melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dilapangan, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Dalam upaya untuk meningkatkan Kedisiplinan para guru di MTs Darussalam Kampung Baru, Kepala Madrasah membuat bentuk manajemen yang berdasarkan fungsi-fungsi manajemen, seperti menerapkan fungsi planning dan actuating (Penggerakan). Akan tetapi, Kepala Madrasah mengabaikan fungsi organizing dan evaluating, sehingga kegiatan manajemen tersebut tidak dapat berjalan dengan baik; 2) Upaya Kepala MTs Darussalam dalam meningkatkan kedisiplinan guru antara lain: Merevisi jadwal dengan menanyakan kesiapan guru yang bersangkutan, Membimbing tentang sumpah jabatan pengangkatan guru, Memberikan teguran dan sanksi berupa pengurangan tunjangan uang makan dan penundaan kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat, Ijin secara tertulis,

Menunjukkan RPP yang sedang disajikan dan Mengontrol kebenarannya, Rapat pembinaan guru secara periodic, Berkunjung ke rumah guru yang berhalangan hadir mengajar (HOME VISIT), Membuat tata tertib guru tentang batasan menyanksi siswa, Memantau kehadiran guru 1 minggu 1 kali, dalam menerapkan sanksi kepada siswa; 3) Problematika Kepala SMP IT Khanzanah antara lain: Guru datang ke madrasah tidak tepat waktu, Guru ijin pulang terlebih dahulu, Guru tidak menyanksi siswa yang tidak mengerjakan tugas, Guru tidak punya RPP. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwasannya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Darussalam belum dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kompetensi kedisiplinan serta arahan langsung oleh kepala madrasah sehingga kedisiplinan guru di SMP IT Khanzanah akan terus ditingkatkan lagi demi kemajuan madrasah .

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, E. (2022). KOMPETENSI GURU PROFESIONAL. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 10(1), 120-134.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Latiana, L. (2019). Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. *Edukasi*, 13(1).
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 70-81.
- Lolita, K. (2022). *Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 13 Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan: Rohidi TR. R. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).
- Mukti, A., Sapriati, A., & Soekisno, B. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SD Negeri se-Kabupaten Bintan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 5(1), 1-11.
- Murtafiah, N. H. (2022). ANALISIS MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL DAN PROFESIONAL (STUDI KASUS: IAI AN NUR LAMPUNG). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Nasir, M., & Shaleh, M. (2022). Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 37-50.
- Nuridin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Sentana, I. K. J., & Wiyasa, I. K. N. (2022). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Resiliensi Diri Guru Terhadap Kinerja

- Guru. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 104–115.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 29–45.